



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM
MENANGGULANGI KESULITAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA
KELAS XI DI SMK MA'ARIF NU KAJEN
PEKALONGAN**



**SAHIL ROSIKHUL U.N.
NIM. 20122176**

2026

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENANGGULANGI
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA
SISWA KELAS XI DI SMK MA'ARIF NU
KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SAHIL ROSIKHUL U.N.

NIM. 20122176

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENANGGULANGI
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA
SISWA KELAS XI DI SMK MA'ARIF NU
KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SAHIL ROSIKHUL U.N.

NIM. 20122176

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Sahil Rosikhul Umam Nawawi

NIM : 20122267

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI KESULITAN MEMBACA AL-QUR’AN PADA SISWA KELAS XI DI SMK MA’ARIF NU KAJEN PEKALONGAN” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



Sahil Rosikhul Umam N.

NIM. 20122176

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Sahil Rosikhul Umam Nawawi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Sahil Rosikhul Umam Nawawi

NIM : 20122176

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam
Dalam Menanggulangi Kesulitan Membaca
Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Xi Di SMK
Ma'arif NU Kajen Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

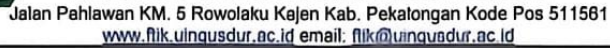
Pekalongan, 10 Mei 2026

Pembimbing,



M. Muji Hidayat, M.Pd.I.

NIP. 196804232025211001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

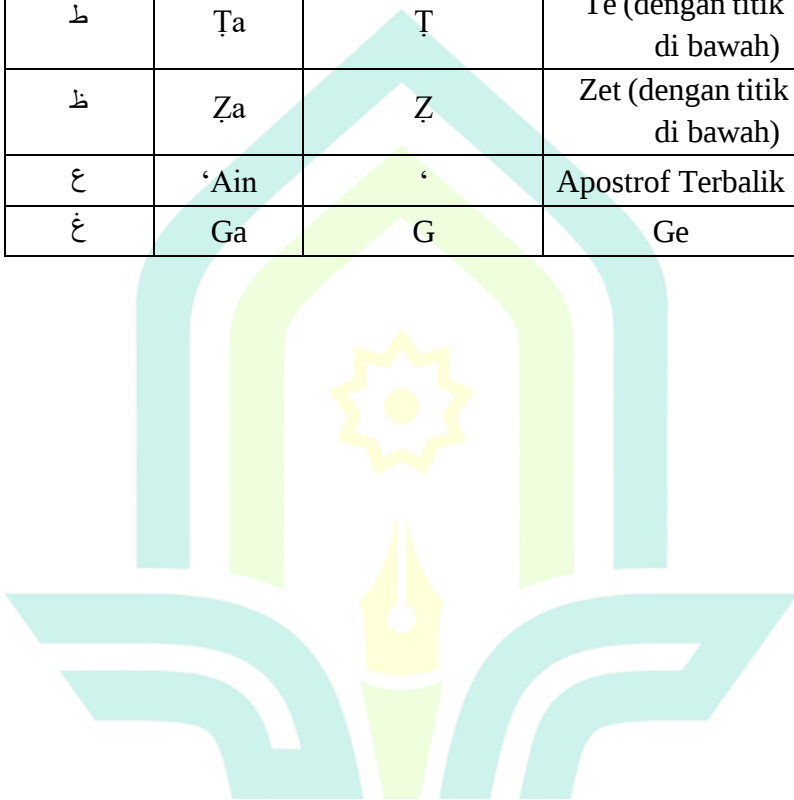
Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf

latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es

س	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge



ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
و	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf,

yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيَّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
اَوْ	Fatḥah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفًا : *kaifa*

هَؤُلَاءِ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمَ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (*ـِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (*ī*).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (*-*). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

الشَّيْءُ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt Fī ‘Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *rahmatillāh fī hum*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang

sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi
Bakkata mubārakan Syahru Ramaḍān al-laẓī
unzila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs Abū Naṣr al-Farābī Al-
Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Moch. Sihabuddin dan Ibu Siti Istiqomah. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang telah diberikan. Meskipun Bapak dan Ibu tidak sempat kebersamaan saya dalam menulis skripsi, namun senantiasa memberikan yang terbaik tanpa kenal lelah untuk selalu mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Besar harapan penulis, semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberikan kesehatan, umur panjang, serta dapat menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
2. Saudara kandung saya Sadid Suaidiy Faiq. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penyusunan skripsi ini yang turut memberikan doa, motivasi, dan selalu memberikan semangat kepada penulis. Tumbuhlah menjadi hebat melebihi kakakmu ini.

3. Kepada dosen pembimbing saya, Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I. yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menuntun, mengarahkan, memberikan bimbingan dan pengajaran yang tiada ternilai harganya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan., semoga amal baik yang telah diberikan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.
4. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, serta membimbing dan mendidik dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, sehingga ilmu yang saya peroleh selama perkuliahan dapat menjadi bekal yang bermanfaat bagi banyak orang.
5. Karya ini saya persembahkan pula untuk keluarga besar SMK Ma'arif NU Kajan, khususnya kepada Bapak/Ibu Guru dan staf yang telah menerima saya dengan tangan terbuka. Terima kasih atas bantuan data, waktu, dan bimbingannya selama saya melakukan penelitian. Tanpa dukungan Bapak/Ibu sekalian, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik.
6. Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan penelitian. khususnya kepada pengasuh pondok Abah K.H. Ahmad Muzakki yang telah membantu saya dalam proses penelitian.
7. Teman-teman pondok, teman-teman KKN, teman-teman PPL, teman-teman angkatan 2022 PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus untuk kelas E. Trimakasih semuanya, tanpa semangat, dukungan, dan bantuan kalian semua tak kan mungkin penulis bisa sampai disini dititik ini. terima kasih untuk canda, tawa, tangis, dan perjuangan yang telah kita lewati bersama. sehat-sehat kalian semua dan sukses selalu.

8. Terima kasih kepada semua pihak yang belum bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu yang sudah mau membantu, memberikan do'a, dan memberikan semangat selama proses penulisan skripsi serta kebersamaan di masa perkuliahan.
9. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang laki-laki sederhana dengan impian yang tinggi, terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Sahil Rosikhul Umam Nawawi. Terima kasih telah bertahan ketika tidak ada yang benar-benar mengerti beratnya menjadi kuat. Terima kasih telah memeluk diri sendiri saat dunia terasa terlalu gaduh untuk memberi ruang. Kau adalah saksi dari air mata yang disembunyikan, dari doa-doa yang hanya berani dipanjatkan dalam gelap, dari luka yang diam-diam kau jahit sendirian. Hari ini, gelar S.Pd. kupersembahkan sepenuh hati untukmu. Ini bukanlah akhir perjalanan. Ini adalah satu simpul impian kita, yang masih meraba menyusuri titik akhirnya. Semoga ke depan, kau tetap lembut pada diri sendiri, tetap berani bermimpi tanpa takut gagal, dan tetap ingat bahwa segala pencapaian ini lahir dari keberanianmu untuk tidak menyerah. Jika suatu hari kembali lelah, bacalah namamu sendiri dan ingat; kau pernah sampai sejauh ini.

MOTTO

ذَلَّلْتُ طَالِبًا فَعَزَزْتُ مَطْلُوبًا

"Aku hina (merendah) saat mencari (ilmu/santri),
dan mulia saat dicari (telah berilmu)"



ABSTRAK

Rosikhul U.N., Sahil. 2026. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen Pekalongan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Guru Pendidikan Agama Islam, Kesulitan Membaca Al-Qur'an, Makharijul Huruf, Tajwid.

Membaca Al-Qur'an bukan sekadar keterampilan teknis, ia adalah jembatan spiritual antara seorang Muslim dan kitab sucinya. Ironisnya, di lingkungan sekolah menengah kejuruan yang justru berlabelkan institusi Islam, fenomena siswa yang tidak mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan benar masih menjadi pemandangan yang menggelisahkan, tidak terkecuali di SMK Ma'arif NU Kajen Pekalongan. Ragam problematika membaca Al-Qur'an pada siswa kelas XI di sekolah tersebut cukup kompleks: mulai dari ketidakmampuan mengenali huruf hijaiyah secara visual, kekeliruan dalam penerapan makharijul huruf, minimnya pemahaman terhadap hukum-hukum tajwid seperti idgham, ikhfa, dan qalqalah, hingga rapuhnya kepercayaan diri siswa saat berhadapan langsung dengan bacaan di depan kelas. Kondisi ini diperparah oleh heterogenitas latar belakang pendidikan dasar siswa yang sangat beragam. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dua hal secara sekaligus: pertama, pemetaan bentuk-bentuk konkret kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami siswa kelas XI; kedua, mengidentifikasi

konstruksi strategis yang dibangun guru PAI dalam merespons kesulitan tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif berjenis field research, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta dokumentasi. Adapun analisis data dilaksanakan melalui tiga tahapan berurutan: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kesulitan siswa terpetakan dalam empat dimensi utama, yakni kesulitan identifikasi huruf hijaiyah, kegagalan pelafalan pada tataran fonetis makharijul huruf, ketidakmampuan mengaplikasikan kaidah tajwid secara konsisten, serta rendahnya kefasihan membaca secara tartil. Faktor penyebabnya bersifat berlapis, menyentuh ranah internal psikologis siswa sekaligus dimensi eksternal seperti lingkungan keluarga yang abai terhadap pembelajaran Al-Qur'an dan keterbatasan alokasi waktu mata pelajaran PAI. Dalam merespons dinamika tersebut, guru PAI mengembangkan serangkaian strategi yang bervariasi dan adaptif: bimbingan individual bagi siswa dengan kesulitan spesifik, pembelajaran kolaboratif berbasis kelompok homogen, pemanfaatan media audio-visual serta aplikasi digital pembelajaran Al-Qur'an, penerapan metode-metode klasik seperti Iqro', Qira'ati, dan Ummi yang disesuaikan konteks. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas penanganan kesulitan membaca Al-Qur'an sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam melakukan diagnosis awal terhadap tipe kesulitan setiap siswa, kemudian merancang respons pedagogis yang tepat sasaran dan berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas XI Di SMK Ma’arif NU Kajian Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan akademik bagi seluruh mahasiswa.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memfasilitasi dan mendukung proses pendidikan proses pendidikan di fakultas ini.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua

Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada mahasiswa selama proses perkuliahan dan penelitian.

4. Bapak Ahmad Faridh Ricki Fahmy, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membantu dalam berbagai urusan administratif dan akademik selama studi.
5. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan waktu, bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Miftahul Huda, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan dan membimbing akademik.
7. Segenap dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Abah K.H. Ahmad Muzakki, Umi Hj. Maftuhatul Himmah, ustadz/ustadzah yang telah memberi dukungan penuh kepada penulis untuk mewujudkan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. semoga kebaikan-kebaikan yang telah diberikan menjadi amal baik yang akan menjadi tabungan di akhirat kelak

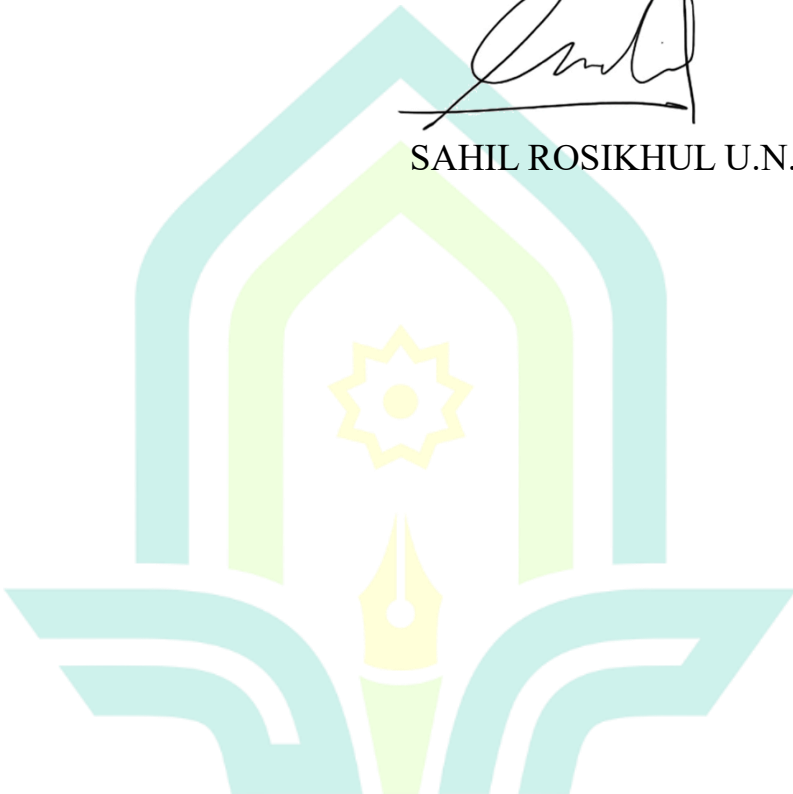
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi kedalaman isi maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang

membangun dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang.

Penulis



SAHIL ROSIKHUL U.N.



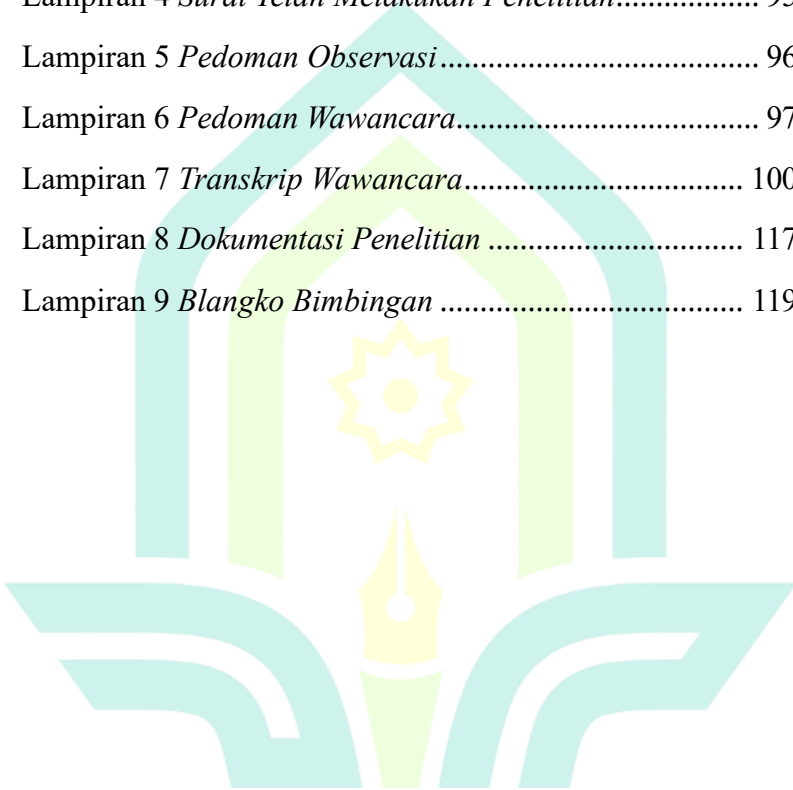
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	iv
PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK.....	xvii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxii
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II	12
LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Deskripsi Teoritik	12
2.1.1 Strategi Guru Pendidikan Agama Islam	12
2.1.2 Kesulitan Membaca Al-Qur'an	17
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	31
2.3 Kerangka Berpikir	34
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Fokus Penelitian.....	37
3.3 Data dan Sumber Data	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5 Teknik Keabsahan Data	45

3.6 Teknis Analisis Data	47
BAB IV	50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Gambaran Umum SMK Ma'arif NU Kajen Pekalongan.....	50
4.1.1 Sejarah Singkat SMK Ma'arif NU Kajen Pekalongan 50	
4.1.2 Profil Sekolah	51
4.1.3 Visi dan Misi Madrasah	51
4.1.4 Struktur Organisasi SMK Ma'arif NU Kajen Pekalongan	53
4.1.5 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	53
4.2 Hasil Penelitian.....	57
4.2.1 Bentuk Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen Pekalongan	57
4.2.2 Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen Pekalongan	65
4.3 Pembahasan	70
4.3.1 Bentuk Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen Pekalongan	70
4.3.2 Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajen Pekalongan	75
BAB V.....	79
KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Daftar Riwayat Hidup</i>	92
Lampiran 2 <i>Surat Penunjukan Dosen Pembimbing</i>	93
Lampiran 3 <i>Surat Izin Penelitian</i>	94
Lampiran 4 <i>Surat Telah Melakukan Penelitian</i>	95
Lampiran 5 <i>Pedoman Observasi</i>	96
Lampiran 6 <i>Pedoman Wawancara</i>	97
Lampiran 7 <i>Transkrip Wawancara</i>	100
Lampiran 8 <i>Dokumentasi Penelitian</i>	117
Lampiran 9 <i>Blangko Bimbingan</i>	119



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang sangat krusial dalam pembelajaran agama Islam. Di Indonesia, khususnya di tingkat sekolah menengah kejuruan, masih banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Kesulitan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti latar belakang pendidikan siswa, tingkat motivasi belajar, serta pendekatan pengajaran yang diterapkan oleh pendidik. Di SMK Ma'arif NU Kajej Pekalongan, permasalahan ini tampak menonjol pada siswa kelas XI, sehingga menjadi perhatian penting dalam upaya membentuk karakter dan memperkuat spiritualitas mereka. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia.”

Namun, dalam kenyataan di lapangan, kondisi yang ditemui berbeda. Berdasarkan pengamatan awal di SMK Ma'arif NU Kajej Pekalongan, sebagian besar siswa kelas XI masih mengalami kesulitan berat dalam membaca Al-Qur'an. Kesulitan tersebut mencakup ketidakmampuan mengenali *huruf hijaiyah*, kesalahan

dalam pelafalan *makharijul huruf*, kelemahan dalam menerapkan hukum tajwid, serta rendahnya kemampuan dalam membaca secara *tartil*. Kondisi ini menjadi dasar bagi pemahaman tentang bagaimana peningkatan pendapatan dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Di sisi lain, terdapat perbedaan tingkat kemampuan yang signifikan antar siswa, sehingga wajib bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk memiliki strategi khusus dalam mengajar agar dapat menjangkau berbagai tingkat kemampuan yang ada. Lebih menyedihkan lagi, sebagian siswa menunjukkan sikap kurang percaya diri bahkan cenderung menghindari saat diminta membaca Al-Qur'an di hadapan teman. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada aspek kognitif dan psikomotorik, tetapi juga menyebabkan dampak pada perkembangan spiritual dan pembentukan karakter religius siswa.

Menurut Supriyadi (2020: 200), Menggunakan pendekatan yang beragam dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dapat mendorong peningkatan minat siswa sekaligus mengembangkan kemampuan mereka dalam membaca. Di samping itu, metode yang menekankan pada keterlibatan langsung dan perhatian individual terhadap siswa dapat menjadi solusi efektif bagi mereka yang mengalami kesulitan (Hidayah, 2021: 187). Dalam konteks pembelajaran ini, peran guru sangat menentukan, karena mereka tidak hanya bertanggung jawab dalam penyampaian materi, melainkan juga memiliki fungsi sebagai pemberi dorongan belajar dan pengelola proses pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan temuan dari penelitian-penelitian

sebelumnya, kesulitan yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an umumnya berkaitan dengan tidak cukupnya frekuensi latihan dan terbatasnya bimbingan dari pihak pendidik (Nugroho, 2019: 79). Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian Sari (2017: 106), yang menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh bimbingan intensif dari guru mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Di samping itu, hasil penelitian Widiastuti (2021: 211) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang bersifat atraktif dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Dalam ranah pendidikan, pemanfaatan teknologi dapat menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Rahman (2022: 48) mengemukakan bahwa aplikasi pembelajaran digital mampu mendukung siswa dalam berlatih membaca Al-Qur'an secara mandiri dan dengan cara yang menyenangkan. Teknologi memungkinkan siswa mengakses beragam sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran mereka. Temuan ini selaras dengan penelitian Prasetyo (2020: 103), yang menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Tak kalah penting, lingkungan belajar yang positif sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa. Fatimah (2021: 49) mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua dan pengaruh lingkungan sosial turut menentukan sejauh mana siswa termotivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an. Suasana yang mendukung dapat menciptakan kenyamanan belajar,

sehingga meningkatkan partisipasi dan semangat siswa dalam memahami bacaan Al-Qur'an. Setiawan (2023: 30) dalam penelitiannya turut menyimpulkan bahwa partisipasi aktif orang tua dalam proses pembelajaran siswa berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar, termasuk kemampuan membaca Al-Qur'an.

Namun, tantangan yang dihadapi guru dalam mengajarkan Al-Qur'an juga perlu diperhatikan. Sebagaimana diungkapkan oleh Zainuddin (2020: 14), banyak guru mengalami kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa mengatasi hambatan dalam membaca Al-Qur'an. Kurniawan (2021: 125) menemukan bahwa pelatihan dan pengembangan profesional sangat berperan dalam meningkatkan kompetensi guru dalam pengajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, penguatan kapasitas guru menjadi hal yang esensial agar mereka mampu memberikan bimbingan yang tepat kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Selanjutnya, Lestari (2022: 78) menyoroti pentingnya kurikulum yang disusun secara relevan dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Kurikulum yang sesuai tidak hanya memudahkan pemahaman terhadap isi Al-Qur'an, tetapi juga membantu siswa mengatasi kendala yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU Kajen Pekalongan dalam menangani permasalahan tersebut. Diharapkan, melalui pemahaman terhadap pendekatan yang diterapkan,

dapat dirumuskan solusi yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa.

Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan aplikatif. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pendidik dalam mengatasi tantangan pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memahami dan mengimplementasikan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti tertarik dengan SMK Ma'arif NU KAJEN Pekalongan untuk dijadikan studi kasus karena disana salah satu institusi pendidikan formal yang membiasakan hari-harinya dengan membaca Al-Quran, itulah alasan peneliti melakukan penelitian ini. Dalam ruang lingkup sekolah formal, masih banyak siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan *makhori'ul huruf* dan *tajwid* yang benar sehingga siswa mendekati kelulusan pun masih belum bisa dikatakan layak diterjunkan dengan notabene standarisasi sekolah Islam. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, penulis mendorong pelaksanaan penelitian dengan judul **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS XI DI SMK MA'ARIF NU KAJEN PEKALONGAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang telah di paparkan tersebut di atas, penulis berkesimpulan bahwa

ditemukan beberapa probematika terkait bentuk kesulitan membaca Al-Qur'an pada kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajej Pekalongan

1. Siswa kelas XI SMK Ma'arif NU Kajej Pekalongan masih kesulitan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan *Makhorijul Huruf* dan *Tajwid* yang benar. Hal tersebut dilihat dari sebagian siswa yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an.
2. Guru SMK Ma'arif NU Kajej Pekalongan sudah menerapkan strategi guru dalam menanggulangi kesulitan membaca Al-Qur'an namun belum terlihat maksimal dalam menjalankan strategi tersebut. Hal tersebut dilihat dari sebagian guru yang terkesan abai dengan kesalahan-kesalahan membaca Al-Qur'an siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih spesifik lagi cakupannya, maka penulis membatasi permasalahannya yaitu berkenaan dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajej Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesulitan membaca Al-Qur'an pada kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajej Pekalongan?
2. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an

pada kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajej Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menjelaskan hasil yang ingin dicapai dari suatu studi, dan berfungsi sebagai pedoman utama dalam merancang dan melaksanakan penelitian. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kesulitan membaca Al-Qur'an pada kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajej Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada kelas XI di SMK Ma'arif NU Kajej Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memperluas ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan, baik secara teoritis maupun praktis, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan Al-Qur'an di sekolah menengah kejuruan (SMK). Penelitian ini memberikan gambaran empiris tentang realitas kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMK yang selama ini belum banyak dikaji secara mendalam. Hasilnya dapat memperkaya teori tentang perbedaan

karakteristik peserta didik pada jenjang kejuruan dibandingkan dengan sekolah umum atau madrasah.

- b. Memberikan dasar teoritis bagi pengembangan strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an. Temuan penelitian dapat dijadikan referensi dalam menyusun teori atau model strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, terutama dalam konteks pembelajaran PAI yang menekankan aspek keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (*tartil*).
- c. Mengembangkan kajian tentang faktor-faktor penyebab kesulitan membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian dapat memperluas teori tentang kesulitan belajar (*learning difficulties*) khususnya dalam aspek fonetik, tajwid, dan psikologis siswa yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa
 - 1) Membantu siswa mengenali kelemahan pribadi dalam membaca Al-Qur'an, baik dari segi makhraj, tajwid, maupun kelancaran.
 - 2) Memotivasi siswa untuk terus berlatih membaca Al-Qur'an secara benar dan rutin.
 - 3) Meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa melalui pemahaman yang lebih baik tentang metode pembelajaran yang

sesuai dengan karakteristik mereka

b. Bagi guru

- 1) Memberikan gambaran komprehensif tentang berbagai bentuk kesulitan yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga guru dapat lebih peka dan responsif terhadap kebutuhan siswa
- 2) Menyediakan alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an berdasarkan bukti empiris dari lapangan
- 3) Meningkatkan kompetensi profesional guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan menyenangkan
- 4) Memberikan panduan praktis untuk melakukan evaluasi dan perbaikan metode pembelajaran Al-Qur'an secara berkelanjutan

c. Bagi sekolah

- 1) Memperoleh data empiris tentang kondisi pembelajaran Al-Qur'an di sekolah sebagai bahan evaluasi dan perbaikan program pendidikan
- 2) Mendapatkan rekomendasi konkret untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam aspek membaca Al-Qur'an
- 3) Memiliki dasar yang kuat untuk mengembangkan kebijakan sekolah yang mendukung peningkatan kemampuan

membaca Al-Qur'an siswa

- 4) Meningkatkan citra dan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan yang memperhatikan aspek spiritual dan keagamaan siswa

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang kompleksitas permasalahan pembelajaran Al-Qur'an di tingkat sekolah menengah kejuruan
- 2) Meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif di bidang pendidikan Islam, khususnya dalam mengidentifikasi dan menganalisis problematika pembelajaran
- 3) Memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam berinteraksi dengan subjek penelitian (siswa dan guru) sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam tentang dinamika pembelajaran Al-Qur'an
- 4) Mengembangkan kompetensi peneliti dalam merancang dan menerapkan metodologi penelitian yang tepat untuk mengkaji fenomena pendidikan Islam
- 5) Memperkaya pengalaman peneliti dalam menganalisis data kualitatif dan menarik kesimpulan yang bermakna dari temuan lapangan
- 6) Memberikan bekal kepada peneliti untuk melanjutkan penelitian-penelitian serupa atau mengembangkan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif

- 7) Meningkatkan kredibilitas akademik peneliti melalui kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Islam



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Ma'arif NU Kajen Pekalongan, peneliti menarik dua kesimpulan utama yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Bentuk kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas XI, kesulitan yang dialami terbagi dalam dua dimensi besar yang saling berkaitan erat, yaitu dimensi teknis-linguistik dan dimensi sosial-psikologis.
 - a. Kesulitan Dimensi Teknis-Linguistik
 - 1) Kesulitan dalam hal pelafalan huruf hijaiyah. Menariknya, sebagian besar siswa sebenarnya sudah mampu mengenali bentuk visual huruf hijaiyah — mereka tahu seperti apa bentuknya — tetapi ketika diminta melafalkannya secara lisan sesuai makharijul huruf yang benar, di sinilah masalah muncul. Huruf-huruf seperti 'ain (ع), kha (خ), qa (ق), hingga perbedaan antara dal (ذ) dan zal (ز) kerap dilafalkan tidak tepat karena memang tidak ada padanannya dalam sistem bunyi bahasa Indonesia. Tanpa latihan yang rutin dan terbimbing, kemampuan ini sulit berkembang dengan sendirinya.
 - 2) Lemahnya penguasaan sifat-sifat huruf. Banyak siswa yang belum memahami bagaimana sifat jahr, hams, syiddah, dan rakhawah diterapkan saat membaca, sehingga bacaan mereka

cenderung datar dan tidak mencerminkan kaidah yang seharusnya.

- 3) Kesulitan dalam menerapkan hukum tajwid. Meski beberapa siswa sudah pernah belajar teori tajwid seperti idzhar, idgham, ikhfa, dan iqlab sejak TPQ atau madrasah, mereka kesulitan mengaplikasikannya secara langsung saat membaca ayat Al-Qur'an. Ada jarak yang cukup nyata antara pengetahuan teoritis dan kemampuan praktisnya.

b. Kesulitan Dimensi sosial-psikologis

- 1) Motivasi siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an terbilang rendah, karena kebanyakan dari mereka focus terhadap jurusan yang ia ambil tanpa memikirkan kebutuhan religious berupa membaca Al-Qur'an.
- 2) Kebiasaan membaca Al-Qur'an di rumah pun sangat minim. Ada yang hanya melakukannya pada hari Jumat, itupun tidak selalu konsisten.
- 3) Kurangnya dukungan dari orang tua. Dukungan orang tua hanya berupa uang saku dan hal-hal materi lainnya tanpa tahu apa saja yang didapat saat belajar di sekolah termasuk membaca Al-Qur'an.
- 4) Lingkungan sosial yang belum membangun budaya baca Al-Qur'an secara berkelanjutan. Di tingkat kelembagaan pun belum memiliki program khusus yang terstruktur untuk menangani kesulitan membaca Al-Qur'an secara komprehensif. Program literasi pagi yang sudah berjalan pun lebih bersifat pengawasan kolektif, bukan intervensi yang terencana.

- 5) Pandangan negatif terhadap pentingnya membaca Al-Qur'an dalam kehidupan berkelanjutan. Mereka memandang kegiatan ini kurang relevan dengan identitas mereka sebagai siswa kejuruan yang lebih berorientasi pada keterampilan teknis.
2. Strategi guru PAI dalam menanggulangi kesulitan membaca Al-Qur'an, ditemukan tiga strategi yang telah diterapkan di SMK Ma'arif NU Kajeen Pekalongan, yang berjalan di dua tingkatan: tingkatan kelas (oleh guru secara langsung) dan tingkatan sekolah (kebijakan kelembagaan).
 - a. Pendekatan diagnostik-remedial berbasis Surah Al-Fatihah. Guru PAI, dalam hal ini Bapak Agus Abdul Basith, mengevaluasi kemampuan bacaan setiap siswa secara individual mulai dari surah yang paling fundamental yaitu Al-Fatihah. Surah ini dipilih karena meski pendek, Al-Fatihah mencakup beragam variasi bacaan yang mewakili banyak kaidah tajwid dasar, sehingga bacaan seorang siswa terhadap surah ini bisa menjadi cerminan yang cukup akurat dari kemampuan membaca Al-Qur'an mereka secara keseluruhan. Setelah diketahui di mana letak kesalahannya, guru memberikan bimbingan langsung menggunakan metode talaqqi. Siswa menyimak bacaan guru, lalu menirukan secara berulang hingga benar. Pendekatan ini terbukti tepat secara pedagogis karena bersifat personal dan menyesuaikan intervensi dengan kebutuhan masing-masing siswa.
 - b. Program literasi pagi sebagai pembiasaan kolektif. Setiap hari sebelum pembelajaran dimulai, seluruh siswa mengikuti kegiatan membaca asmaul husna,

surah-surah pendek dari juz Amma, dan surah-surah pilihan lainnya secara bersama-sama. Program ini memiliki nilai positif karena membiasakan siswa bersentuhan dengan Al-Qur'an setiap hari dan membantu membangun rasa percaya diri dalam membaca. Namun, pihak sekolah sendiri mengakui bahwa program ini baru berfungsi sebagai sarana pemantauan rutin, bukan sebagai program remedial yang sistematis dengan target dan evaluasi yang terukur.

- c. Kebiasaan beliau dalam pelatihan dan pembaruan tajwid yang dilakukan secara swadaya melalui forum antar guru PAI di seluruh kecamatan, meskipun belum menjadi kelembagaan dan masih bergantung pada inisiatif pribadi, telah menjadi dasar yang tersembunyi yang mendukung kemampuan beliau dalam membaca dengan tepat, sehingga memperkuat strategi diagnostik dan remedial yang diterapkan. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan tajwid guru PAI di SMK Ma'arif NU Kajan Pekalongan belum dijadikan program resmi oleh sekolah, sehingga kelanjutannya bisa terganggu jika tidak segera diubah menjadi kebijakan institusional yang terorganisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran kepada pihak-pihak berikut.

Bagi Guru PAI, Guru PAI harus terus menerapkan strategi diagnostik-remedial yang sudah berjalan dan menambahkan catatan tentang perkembangan bacaan setiap siswa secara rutin. Metode talaqqi bisa

digabungkan dengan audio murottal sebagai sarana untuk siswa berlatih sendiri di luar kelas.

Bagi pihak sekolah, program literasi pagi perlu diperkuat dengan target capaian dan sistem evaluasi yang jelas. Sekolah sebaiknya membentuk program tahsin khusus bagi siswa yang masih kesulitan, serta membangun komunikasi aktif dengan orang tua agar pembiasaan membaca Al-Qur'an tidak berhenti di sekolah saja.

Bagi siswa, biasakan membaca Al-Qur'an setiap hari meski hanya sebentar, dan jangan sungkan bertanya kepada guru jika ada bacaan yang belum benar.

Bagi orang tua, dukung dan contohkan kebiasaan membaca Al-Qur'an di rumah secara rutin, serta jalin komunikasi dengan pihak sekolah untuk memantau perkembangan bacaan anak.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini perlu dilanjutkan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya melibatkan beberapa SMK Islam sekaligus, atau menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menguji efektivitas strategi tertentu secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Muin Salim, dkk. (2004). *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras
- Abdurrahman, M. (2021). Efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 145-162.
- Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, & Ramadani Syafitri. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160–166. doi:10.1342/tarbiyah.v2i1.25
- Ahmad, M., & Fitri, N. (2021). *Kompetensi guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah menengah*. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 15(2), 145-162.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Almahammah, T., & Hermawan, M. (2025). Upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 1 Sampang Kabupatæn Cilacap. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1-15.
- Arifin, Z. (2020). Konsep evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 23-38.
- Arifin, Z. (2021). *Metodologi Pembelajaran Kontemporer: Strategi dan Aplikasi*. Bumi Aksara.
- Aziz, F. (2021). Hubungan kemampuan visual-auditori dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. *Jurnal Psikologi Kognitif*, 9(2), 145-159.
- Bachtiar, S.H., M.H., *Metode Penelitian Hukum*, Tangerang Selatan: UNPAM Press, 2018, halaman 89 dan 125

- Daradjat, Z. (2015). Ilmu pendidikan Islam. Bumi Aksara.
- Daradjat, Z. (2020). *Kepribadian guru dalam pendidikan Islam*. Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. (2019). Analisis kesulitan siswa dalam mengenal *Huruf hijaiyah*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama*, 11(2), 67-82.
- Doriza, N. R., Yusro, N., & Ristianti, D. H. (2023). Implementasi program kokurikuler tahsin dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 75-89.
- Farida Nugharani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Fatimah, S. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Siswa dalam Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 45-60.
- Fatmawati. (2025). Strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMPN 4 Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 6(1), 45-62.
- Fitrianingrum, S. S., & Aminingsih, E. F. (2024). Analisis kesalahan pengucapan dalam membaca *Huruf hijaiyah*: Kajian fonologi. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 1-7.
- Fitriyah, & Mahdali. (2020). Analisis kemampuan membaca Al-Qur'an dalam perspektif sosiologi pengetahuan. *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, 2(2), 143-168.
- Fitriyani, W., Umar, A. B., & Fahmi, I. (2021). Strategi guru baca tulis Qur'an dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII di MTs Al Fatimiyah

- Karawang. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 5(2), 112-116.
- Hakim, L. (2020). Problematika pembelajaran tajwid di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Tajwid dan Qiraat*, 12(1), 45-62.
- Hakim, L. (2022). Strategi mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 10(1), 45-62.
- Hasan, A. (2021). Efektivitas metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 12(1), 78-95.
- Hasanah, U. (2023). *Peran guru PAI sebagai fasilitator dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 12(3), 201-218.sar
- Hidayah, N. (2021). Aspek emosional dan spiritual dalam belajar Al-Qur'an. *Jurnal Psikologi Islami*, 8(3), 187-204.
- Hidayah, N. (2021). Metode Pembelajaran Al-Qur'an yang Efektif untuk Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 145-160.
- Hidayat, A., & Muslimin, H. (2023). *Analisis faktor penyebab kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa SMA*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 18(1), 89-106.
- Hidayat, R. (2021). Problematika pembelajaran Al-Qur'an di era digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145-162.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). Ilmu pendidikan "konsep, teori dan aplikasinya". LPPPI (Lembaga Pembentukan Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia).
- Kurniawan, A. (2021). Pelatihan Guru dalam Mengajar Al-Qur'an: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan dan*

Pembelajaran, 15(2), 120-135.

- Lestari, R. (2022). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang Adaptif. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(1), 75-90.
- Masruri, H., & Yusuf, M. (2019). Filosofi dan sistem pembelajaran metode Ummi. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 13(2), 67-84.
- Muhaimin. (2019). Konsep guru PAI dalam sistem pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 78-95.
- Mulia, A., & Kosasih, A. (2021). Strategi guru PAI dalam menghadapi kesulitan membaca Alquran peserta didik kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam. *An-Nuha*, 1(3), 271-280.
- Mulyadi, H. (2021). Metode diagnosis kesulitan belajar Al-Qur'an. *Jurnal Diagnostik Pendidikan*, 8(2), 123-139.
- Mustofa, A., Susanti, L., & Azizah, A. N. (2022). Efektivitas Metode Drill dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Tarbiyah*, 2(2), 200–210.
- Nasution, H. (2020). Dimensi spiritual dalam pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Holistik*, 6(2), 123-140.
- Nugroho, A. (2019). Analisis Kesulitan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 75-90.
- Nurjanah, S. (2022). *Problematisasi pembelajaran Al-Qur'an pada siswa SMK dan solusinya*. *Jurnal Pendidikan Vokasi Islam*, 4(1), 56-73.

- Nurkholis, A. (2022). Analisis kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMK. *Jurnal Edukasi Islami*, 9(3), 78-92.
- Prasetyo, B. (2020). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 100-115.
- Qomar, M. (2022). Tujuan pembelajaran Al-Qur'an dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Studi Islam Kontemporer*, 11(2), 98-115.
- Rahman, A. (2021). Kesulitan siswa dalam memahami ahkam al-mad. *Jurnal Qiraat dan Tahfidz*, 10(2), 89-105.
- Rahman, F. (2022). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 50-65.
- Rahmatullah, A., Syukri, M., & Ridhwan, M. (2021). *Strategi Pembelajaran di Era Digital*. Pustaka Baru Press.
- Rahmawati, D. (2021). *Inovasi pembelajaran Al-Qur'an di era digital: Peluang dan tantangan*. Jurnal Teknologi Pendidikan Islam, 9(2), 167-184.
- Ramayulis. (2015). Metodologi pendidikan agama Islam. Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2020). Kompetensi guru PAI dalam era modern. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 34-50.
- Rohman, A., & Mubarak, F. (2024). Peran guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VI UPTD SDN I Tugu Kecamatan Lelea. *Wulang: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 46-63.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Sanjaya, W. (2020). Integrasi nilai spiritual dalam

- pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 89-104.
- Sari, D. (2017). Pengaruh Metode Mengajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(2), 100-110.
- Sari, P., & Wahyuni, E. (2022). *Implementasi strategi pembelajaran Al-Qur'an di tingkat menengah atas*. *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadits*, 13(1), 34-51.
- Sarnoto, A. Z. (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Ghalia Indonesia.
- Seftya, R. H., & Ikhlas, A. (2022). Upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa SMA. *AS-SABIQUN*, 4(4), 312-328.
- Septian, M. A., Fatmawati, R., & Nurhidayat, W. (2024). Analisis kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMK Pemuda Krian. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(3), 803-816.
- Setiawan, R. (2023). Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 11(1), 30-45.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 1995.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta. 245.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, R. (2020). Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(3), 200-215.
- Supriyadi, S., & Muttaqin, A. (2023). *Pengembangan*

Karakter Siswa melalui Peran Edukatif Guru PAI. Jurnal Pendidikan Karakter, 13(1), 1–12.

Sutrisno, A. (2020). Klasifikasi kesulitan belajar Al-Qur'an pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Islam Terapan, 11(2), 89-104.*

Ulumudin, M. M., Muchtar, A., & Makhsun, T. (2025). Dampak latar belakang pendidikan dasar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an: Studi kualitatif pada siswa kelas VII di SMPIT Al-Manar Kabupaten Kotawaringin Barat. *Jurnal Tahsinia, 6(5), 684-698.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Uno, H. B. (2019). Konsep strategi pembelajaran dalam konteks kurikulum. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran, 6(1), 12-28.*

Wafiqah, S., & Muflikhah, A. (2024). Upaya guru Al-Qur'an hadist dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 3(4), 564-574.*

Widiastuti, R. (2021). Media Pembelajaran yang Menarik untuk Meningkatkan Motivasi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 14(3), 200-215*

Wulandari, S. (2020). Dampak psikologis kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Islam, 7(1), 34-49.*

Zahrani, J. I., & Muthahari, A. (2024). Metode sorogan berbasis teknologi kecerdasan buatan: Analisis aplikasi Tarteel. *Nusantara Hasana Journal, 3(11), 845-857.*

Zainuddin, M. (2020). Tantangan Guru dalam Mengajar Al-Qur'an di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2),



LAMPIRAN

Lampiran 1 *Daftar Riwayat Hidup*

Nama : Sahil Rosikhul Umam Nawawi

Tempat/Tanggal Lahir: Blora, 28 Februari 2004

Agama: Islam

Jenis Kelamin : Laki Laki

Alamat : JL. Mangunjayan No. 1A RT. 004 RW.
002 Kelurahan Mlangsen, Kecamatan
Blora, Kabupaten Blora

Nama Ayah : Moch. Sihabuddin

Nama Ibu : Siti Istiqomah

Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Setda Blora: 2009-2010
2. SD Islam Baitunnur Blora: 2010-2016
3. SMP IT Insan Mandiri Cibubur Bekasi: 2016-2019
4. SMA IT Insan Mandiri Cibubur Bekasi: 2019-2022
5. UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan: 2022-2026